

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI IBU TENTANG  
PEMELIHARAAN GIGI TERHADAP STATUS KESEHATAN GIGI BALITA DI  
DESA GUNUNG TINGGI KECAMATAN PANCUR BATU  
KABUPATEN DELI SERDANG**

*Rawati Siregar<sup>1</sup>, Sri Junita Nainggolan<sup>2</sup>, Nurhamidah<sup>3</sup>, Netty Jojor Aritonang<sup>4</sup>  
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan<sup>1234</sup>*

*Email : <sup>1</sup>rawatisrg1@gmail.com, <sup>2</sup>srijunitanainggolan39@gmail.com, <sup>3</sup>idadaeng68@gmail.com,  
<sup>4</sup>nettyjojora@gmail.com*

**ABSTRACT**

*Dental and oral health have a great role in human life. Tooth is also related to one's body health especially in food processing. This study is aimed to determine the description of knowledge and motivation of mothers towards dental care of children Gunung Tinggi Village, Village III Sub District Pancur Batu Sub District Deli Serdang District. The type of this research is descriptive research with survey method. The data were collected by using questionnaires finding out the description of knowledge and motivation of mothers towards dental care of children aged 1-5 years. The sample of this research were 30 mothers and children in Gunung Tinggi Village, Dusun III Pancur Batu Sub District, Deli Serdang District. The results of this study indicate that the knowledge of 10 mothers (33.3%) is in good category, and 20 people (66.7%) are in moderate category, and there was no mother in poor category. Based on mothers' motivation, 22 peoples (73,3% ) were in good criteria, 8 people (26.7%) were in moderate criteria, and no mother with poor criteria. Based on dental health status, 10 people (33,3%) had caries and 20 people (66,7%) had no caries. The results showed that the level of knowledge and motivation is very influential towards the dental care among the children. It is expected that mothers put effort to maintain the dental health of their children by guiding the children to good and proper dental health care.*

**Keywords :** Knowledge, Mother Motivation, Dental Health Status.

**ABSTRAK**

Promosi kesehatan gigi dengan media leaflet adalah kegiatan untuk menyampaikan informasi dengan menggunakan leaflet yang berisi materi tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Promosi kesehatan gigi dengan media poster adalah kegiatan untuk menyampaikan informasi dengan menggunakan poster yang berisi sajian materi bergambar tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Quasi Experiment Design* desain penelitian *Pretest-Posttest Group Design*. Jumlah sampel 60 orang. Bertujuan untuk mengetahui perbedaan leaflet dengan poster sebagai media promosi kesehatan gigi terhadap pengetahuan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa/I kelas VII SMP Swasta Mulia Pratama. Data diolah dengan menggunakan uji t-Test melalui program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan sebelum promosi kesehatan gigi dengan media leaflet diperoleh skor rata-rata 8,6 kategori sedang, dan sesudah 10,20 kategori baik. Pengetahuan sebelum promosi kesehatan gigi dengan media poster skor rata-rata 8,7 kategori sedang, dan sesudah 11,83 kategori baik. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p = 0,000$  (dimana  $p < 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan leaflet dengan poster sebagai media promosi kesehatan gigi terhadap pengetahuan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah *Leaflet* dan *Poster* sebagai media promosi kesehatan gigi dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan.

**Kata Kunci :** Promosi Kesehatan Gigi, *Leaflet*, Poster, Pengetahuan.

## PENDAHULUAN

Pengertian sehat menurut WHO diartikan tidak hanya sebagai ketiadaan penyakit atau kecacatan saja tetapi juga sebagai suatu keadaan yang sehat fisik, mental dan kehidupan sosialnya.

Arti sehat dalam Undang-undang Nomor 23 tahun 1992 yaitu suatu keadaan sejahtera dari badan, jiwa, sosial yang memungkinkan hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Defenisi sehat dalam arti luas ditinjau dari dua aspek yaitu tidak adanya tanda-tanda penyakit dan seseorang bisa berfungsi secara normal sesuai dengan standar kesehatan dan beberapa organ tubuh berfungsi baik.(Sondang, 2008) .

Gigi dan mulut memiliki fungsi yang besar dalam kehidupan manusia yaitu sebab gigi pada saat mengekspresikan diri ketika sedang berbicara, gigi berpengaruh dalam pembentukan suara demikian pula pada saat bernyanyi atau sekedar tersenyum. Kemudian gigi juga berperan dalam proses pengolahan makanan yaitu membantu dalam proses pengunyahan makanan, mengingat banyaknya fungsi gigi maka perlu menjaga kesehatan gigi terutama kesehatan gigi dan mulut anak dan menjadi perhatian orang tua karena perawatan gigi yang baik akan mempengaruhi kesehatan anak secara keseluruhan sampai dewasa (Suryawati, N.P, 2010).

Oleh karena itu sebagai solusi dari permasalahan ini maka perlu edukasi kepada ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi pada anak. Edukasi dapat dilakukan berulang dengan berbagai metode penyuluhan agar tidak membosankan serta harapannya ibu akan mengetahui tentang perawatan gigi terhadap status kesehatan gigi anak usia 1-5 tahun sehingga ibu termotivasi untuk melaksanakannya dengan benar serta akan mengingat perawatan gigi pada anak dalam kehidupannya setiap hari (Cahyono, I.E, 2010).

Gigi sudah mulai tumbuh semenjak di masa kehamilan terbentuknya jaringan keras gigi, umumnya gigi pertama tumbuh ketika bayi berusia 6 bulan. Gigi sulung akan digantikan dengan gigi bungsu (gigi permanen) ketika berumur 6 tahun, gigi ini yang akan menetap dalam mulut hingga usia dewasa. Maka sangat diperlukan perawatan kesehatan gigi dan mulut

semasa kanak-kanak. Usia balita belum dapat melakukan perawatan gigi dengan baik dibutuhkan dukungan, perhatian, motivasi ibu, pengetahuan dan sikap serta perhatian ibu lah yang harus memotivasi anak-anak untuk memelihara serta merawat gigi anak agar mengurangi terjadinya gigi berlubang pada anak-anak (Suryawati, N.P ,2010).

Pelaksanaan survey awal yang telah dilakukan di masyarakat di Desa Gunung Tinggi Dusun III Kecamatan Pancur Batu ditemukan ibu anak-anak usia 1-5 tahun didapatkan 15 orang ibu kurang memahami bagaimana cara perawatan gigi anak usia 1-5 tahun dan terdapat status kesehatan giginya (karies gigi) yang sangat buruk.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan motivasi Ibu tentang perawatan gigi terhadap status kesehatan gigi anak balita di Dusun III Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

## METODE

Penelitian ini memakai metode survey bersifat deskriptif untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan motivasi Ibu tentang perawatan gigi terhadap status kesehatan gigi balita di Desa Gunung Tinggi Dusun III Kecamatan Pancur Batu.

## HASIL

**Tabel 4.1**  
Distribusi Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Gigi

Tingkat Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Baik	10	33,3
Sedang	20	66,7
Buruk	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu dengan kriteria sedang sejumlah 20 orang ( 66,7 % ) dan tidak ada satu pun ibu yang berkategori buruk.

**Tabel 4.2**

Distribusi Motivasi Ibu Tentang Perawatan Gigi

Tingkat Motivasi	Jumlah (n)	Persentase (%)
Baik	22	73,3
Sedang	8	26,7
Buruk	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Hasil Tabel 4.2 terlihat bahwa pengetahuan ibu dalam kriteria baik dengan jumlah 22 orang ( 73,3 % ) dan tidak ada satu pun ibu yang berkategori buruk.

**Tabel 4.3**

Distribusi Gambaran berdasarkan ada tidaknya Karies

Kejadian Karies	Jumlah (n)	Persentase (%)
Tidak ada karies	10	33,3
Karies	20	66,7
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diperoleh tidak ada karies ( 33,3 % ) dan ada karies ( 66,7% ).

**Tabel 4.4**

Distribusi def-t anak Balita di Desa Gunung Tinggi

def-t	Jumlah	Rata-rata
d	103	3,43
e	0	0
f	0	0
def-t	103	3,43

Terlihat pada tabel 4.4 dapat diperoleh d atau decay (3,43) dan rata-rata def-t dari tabel di atas 3,43

**Tabel 4.5**

Distribusi rata-rata berdasarkan pengetahuan ibu dengan status kesehatan gigi terhadap karies gigi anak usia 1-5 tahun di Desa Gunung Tinggi Dusun III Kec. Pancur Batu Kab. Deli Serdang

Kriteria	Jumlah/ Rata-rata	Pengetahuan	Karies	Total
Baik	Jumlah	100	17	117
	Rata-rata	10	1,7	11,7

Sedang	Jumlah	153	86	23,9
	Rata-rata	7,7	4,3	12
Buruk	Jumlah	0	0	0
	Rata-rata	0	0	0

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat bahwa pengetahuan ibu dengan status kesehatan gigi terhadap karies anak mendapat rata-rata dalam kategori baik( 11,7), kategori sedang (12), dan dalam kategori buruk 0 (tidak ada satu pun ibu yang berkategori buruk.)

**Tabel 4.6**

Distribusi rata-rata berdasarkan motivasi ibu dengan status kesehatan gigi terhadap karies gigi anak usia 1-5 tahun di Desa Gunung Tinggi Dusun III Kec. Pancur Batu Kab. Deli Serdang.

Kriteria	Jumlah/ Rata-rata	Motivasi	Karies	Total
Baik	Jumlah	221	69	290
	Rata-rata	10,04	3,13	13,17
Sedang	Jumlah	65	34	99
	Rata-rata	8,12	4,25	12,37
Buruk	Jumlah	0	0	0
	Rata-rata	0	0	0

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa motivasi ibu dengan status kesehatan gigi terhadap karies anak mendapat rata-rata dalam kategori baik ( 13,17), kategori sedang (12,39), dan dalam kategori buruk 0 (tidak ada satu pun ibu yang berkategori buruk).

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh gambaran pengetahuan ibu mayoritas dalam kategori sedang (66,6 %), dan motivasi ibu mayoritas dalam kategori baik (73,3%). Dari hasil kuesioner diperoleh masih terdapat pasien yang tidak mengetahui bagaimana cara melaksanakan perawatan gigi pada anak usia balita. Agar gigi anak tetap sehat dan dapat menjalankan fungsinya dengan baik maka perlu dilakukan upaya perawatan dan pemeliharaan oleh ibu. Gigi yang sehat adalah gigi yang bersih tanpa adanya lubang gigi. Perawatan gigi anak di mulai dari masa gigi sulung pertama anak mulai tumbuh, yakni sekitar

usia 6 bulan, atau pada saat anak bayi mulai minum susu, gigi sulung seringkali luput perhatian dari orang tua (Suryawati, N.P, 2010 & Cahyono, I.E, 2010 ).

Hasil penelitian diperoleh terdapat tidak ada karies (10 %) dan ada karies (66,7%), dan hasil penelitian dari data def-t diperoleh rata-rata 3,43. Melalui pengumpulan data oleh Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 telah diperoleh data bahwa masyarakat memiliki masalah pada kesehatan gigi, upaya medis yang diterima masyarakat dari tenaga medis rendah. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan observasi dengan menggunakan instrumen genggam (kaca mulut) dan bantuan penerangan sinar matahari atau lampu senter. Wawancara dilakukan pada responden semua umur dengan jumlah sampel keseluruhan 1.027.763 orang.

Untuk perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (umur  $\geq 10$  tahun) dengan jumlah sampel 835.256 responden, dan pemeriksaan gigi serta melihat kondisi gigi dan mulut (umur  $\geq 12$  tahun) dengan jumlah sampel 789.771 responden. Prevalensi nasional masalah gigi dan mulut adalah 25,9 persen, sebanyak 14 provinsi mempunyai prevalensi masalah gigi dan mulut diatas angka nasional. Secara keseluruhan kemampuan untuk mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 8,1 persen (EMD).

Indeks dari def-t bertujuan untuk menggambarkan pengalaman karies seseorang atau suatu pupolasi, yang dimana def-t untuk pemeriksaan pada gigi anak-anak d(decay), e (extraksi), dan f (filling).

Untuk memperoleh data dilakukan pemeriksaan pada pasien yang memiliki gigi berlubang atau penambalan. Karies merupakan suatu penyakit infeksi yang merusak struktur gigi pada jaringan keras gigi yaitu enamel, lapisan kedua gigi dentin, dan lapisan gigi pulpa yang disebabkan aktivitas bakteri streptococcus yang meragikan karbohidrat menjadi asam susu . Proses kerusakan gigi ditandai dengan terjadinya demineralisasi pada lapisan terluar gigi, apabila kerusakan gigi ini tidak ditangani maka akan menyebabkan terjadinya infeksi bakteri dan kerusakan pada jaringan periapikal dan menyebabkan rasa nyeri.

## KESIMPULAN

1. Gambaran pengetahuan ibu tentang perawatan gigi anak terhadap status kesehatan gigi anak 1-5 tahun dalam kategori sedang (33,3 %).
2. Gambaran motivasi ibu tentang perawatan gigi anak terhadap status kesehatan gigi anak 1-5 tahun dalam kategori baik (73,3%).
3. Kondisi status kesehatan gigi diperoleh tidak ada karies 33,3 % dan ada karies 66,7 %
4. Kondisi status kesehatan gigi berdasarkan pemeriksaan rongga mulut diperoleh rata-rata dari def-t 3,43.
5. Perbandingan rata-rata pengetahuan ibu dengan status kesehatan gigi terhadap karies anak mendapat rata-rata dalam kategori baik ( 11,7), kategori sedang (12), dan dalam kategori buruk 0
6. Perbandingan rata-rata motivasi ibu dengan status kesehatan gigi terhadap karies anak mendapat rata-rata dalam kategori baik ( 13,17), kategori sedang (12,39), dan dalam kategori buruk 0 (tidak ada satu pun ibu yang berkategori buruk).

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrillina, Gracianti. 2006. *75 Masalah Gigi Anak dan Solusinya*. Bogor.
- Amelia, M., 2016. 10 Cara Menggosok Gigi Yang Benar. (<http://diskusibaumulut.blogspot.co.id/2016/02/10-cara-menggosok-gigi-yang-benar.html?m=1>)
- Cahyono, I.E., 2010. Surakarta, Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Ibu Tentang Perawatan Gigi Gigi Anak Usia 1-3 Tahun Di Desa Balesono Kec.Ngunut Kab. Tulungagung (<http://www.google.com/ur/?sa=t&source=web&rct=J&url=http://eprints.uns.id/>)
- Erwana, A.F. 2013. *Seputar Kesehatan Gigi dan Mulut*. Yogyakarta.
- Notoadmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, PT Rineka Cipta.Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Pt Rinela Cipta.Jakarta.

- Nurhayati, Ida. 2015. *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah*. Medan.
- Pintauli, dkk. 2014. *Menuju Gigi & Mulut Sehat Pencegahan dan Pemeliharaan*. Cetakan Ketiga. Medan, USU Press.
- Saam, dkk. 2012. *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryawati, N.P. 2010. *100 Pertanyaan Penting Perawatan Gigi Anak*. PT Dian Rakyat. Jakarta.